

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District	Halaman: 68 – 80	Jean Debora Kumajas, dkk
---	------------------	--------------------------

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Ongkaw Kecamatan Sinonsayang

Jean Debora Kumajas¹, Esther N. Tamunu², Moudy Lombogia³,
Yourisna Pasambo⁴, Tinneke Tololiu⁵

RSU Manado Medical Center¹, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado^{2,3,4,5}
e-mail: jeandebora428@gmail.com¹, esther.novilian@gmail.com², moudylombogia52@gmail.com³,
yourisna84@gmail.com⁴, inne.tinneke73@gmail.com⁵

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia sering ditemukan kebiasaan salah yang dilakukan ibu nifas dalam menyusui bayinya yaitu merasa bahwa produksi ASI-nya tidak cukup untuk pemenuhan nutrisi bayinya dan memberikan makanan pendamping ASI dini untuk bayinya. **Tujuan:** penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Ongkaw Kecamatan Sinonsayang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *preexperimental design* dengan *one group pre-posttest* yang dilakukan terhadap 42 responden yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan, dianalisa dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. **Hasil:** penelitian menunjukkan pada *pretest* pengetahuan yang berpengetahuan kurang dengan nilai rata-rata 23.00. kemudian pada *posttest* yang berpengetahuan baik dengan nilai rata-rata 39.00. **Kesimpulan:** dari penelitian yaitu pengetahuan pada responden terdapat pengaruh yang signifikan (*p value* 0,000; α 0,05), yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif. Saran diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat Sebagai informasi dan menambah pengetahuan mengenai ASI eksklusif dalam pemberian ASI buat bayi.

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

ABSTRACT

Background: In Indonesia, postpartum mothers often find wrong habits in breastfeeding their babies, namely feeling that their milk production is not enough to fulfill their baby's nutrition and giving early complementary foods to their babies. **Objective:** This study was to determine the effect of health education on postpartum mothers' knowledge about exclusive breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District. **Methods:**

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

This type of research is a preexperimental design with one group pre-post test conducted on 42 respondents determined by purposive sampling. Data collection was obtained from the results of filling out a knowledge questionnaire, analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** the study showed that the pre-test knowledge was less knowledgeable with an average value of 23.00. then in the post test the knowledge was good with an average value of 39.00. **Conclusion:** from the research, namely knowledge in respondents there is a significant effect (p value 0.000; α 0.05), which means that there is an effect of health education on the knowledge of postpartum women about exclusive breastfeeding. Suggestions are expected to add insight into the community as information and increase knowledge about exclusive breastfeeding in breastfeeding for babies.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Health Education, Knowledge

PENDAHULUAN

Di Indonesia sering ditemukan kebiasaan salah yang dilakukan ibu nifas dalam menyusui bayinya yaitu merasa bahwa produksi ASI-nya tidak cukup untuk pemenuhan nutrisi bayinya dan memberikan makanan pendamping ASI dini untuk bayinya. (Metasari dkk, 2019).

Pada tahun 2018 UNICEF (*United Nation International Children's Fund*), WHO (*World Health Organization*), FAO (*Food and Agriculture Organization*), dan IPA (*International Pediatric Association*) membuat tema yaitu *Breastfeeding: Foundation of Life* atau Menyusui sebagai Dasar Kehidupan. Tema untuk mengingatkan bahwa menyusui menjadi salah satu penentu masa depan anak dalam pencegahan malnutrisi dalam bentuk apapun. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, air susu ibu atau disingkat ASI adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. ASI eksklusif adalah ASI yang harus diberikan untuk bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. (Sakti.E, 2018).

Data berdasarkan WHO di tahun 2017, menyatakan bahwa Secara XI, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif sebesar 61,33%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2017 yaitu 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%). Dan tahun 2018, menyatakan bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia sebesar 65,16%. (Risksdas 2018). Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Aceh (60,8%), sedangkan persentase terendah terdapat

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

pada Papua (48,32%). Angka ini jelas berada di bawah target WHO yang mewajibkan cakupan pemberian ASI eksklusif =50%. Angka ini menandakan hanya sedikit anak Indonesia yang memperoleh kecukupan nutrisi dari ASI. Padahal ASI berperan penting dalam proses tumbuh kembang fisik dan mental anak dengan dampak jangka panjangnya. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Sulawesi Utara masih sangat jauh dari target yang telah ditentukan. Capaian ASI eksklusif di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 sebesar 36,93%, atau naik dibandingkan tahun 2018 yang mempunyai cakupan 38,69% (Risksdas, 2018).

Hasil yang dilakukan oleh Murti. A (2016) di Puskesmas Sragen, dengan hasil terdapat 31 responden ibu menyusui dengan pengetahuan baik sebanyak 20 responden (64,51%), cukup 28 responden (25,80%) dan kurang 3 responden (9,67%). Ada pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui tentang ASI eksklusif dengan judul jurnal Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif.

Wowor.dkk (2013) meneliti dengan hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan 33 responden (86,8%) memiliki pengetahuan baik. Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji spearman's rho didapatkan hasil $p = 0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI. Untuk hubungan sikap dengan pemberian ASI didapatkan hasil $p = 0,036 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI. Saran untuk petugas kesehatan, sebaiknya lebih meningkatkan dengan judul jurnal Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado.

Berdasarkan data 4 bulan terakhir yang diperoleh dari survey pendahuluan pada awal bulan Juni 2019 sampai September 2019 di Puskesmas Ongkaw ditemukan jumlah Ibu nifas sebanyak 71 orang. Setiap bulan ibu nifas yang berkunjung di Puskesmas tidak menentu dan jumlah ibu nifas yang memiliki bayi menyusui rutin berkunjung dan terdaftar data di Puskesmas memiliki bayi usia 0-6 bulan sebanyak 47 Ibu nifas, dengan jenis kelamin laki-laki 24 bayi dan perempuan 23 bayi. Jumlah sasaran ibu nifas yang rutin dari bulan Juni-September memberikan ASI eksklusif sebanyak 35 orang ibu nifas dan yang tidak memberikan ASI eksklusif 36 orang ibu nifas.

Berdasarkan data tersebut, diperoleh ada kesenjangan antara jumlah ibu nifas yang tidak memberikan ASI eksklusif dan yang memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Ongkaw. Maka peneliti melakukan cara untuk memperbaiki dalam pemberian ASI eksklusif bagi ibu nifas. Dengan pemberian Pendidikan kesehatan

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District

Halaman: 68 – 80

Jean Debora
Kumajas, dkk

untuk melihat dan mendalami bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif. Agar ibu nifas yang akan menyusui memberikan ASI eksklusif untuk pemenuhan nutrisi bayinya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas ASIEklusif Di Puskesmas Ongkaw”.

**METODE
PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara preexperimental dengan menggunakan desain *one-group pre test-post test design* yaitu rancangan penelitian dimana tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama atau pretest yang memungkinkan menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program (Notoadmodjo, 2010). Responden diberikan perlakuan berupa Pendidikan kesehatan terhadap ibu nifas tentang pentingnya ASI eksklusif bagi ibu. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Rancangan *One-Group pre test-post test*

Pre Test	Perlakuan	Pos test
01	X	02

Keterangan:

01 Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan

X : Pemberian Pendidikan Kesehatan

02 : Pengetahuan setelah diberikan Pendidikan Kesehatan

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Ongkaw, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 tanggal 19 dan 22 Mei di Wilayah Puskesmas Ongkaw yaitu Desa Boyong Pante 2, Blongko, Ongkaw Dua dan Boyong Pante 1. Waktu jam 08.00 sampai selesai.

Variabel Penelitian

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah Pendidikan kesehatan tentang pentingnya ASI eksklusif.

2. Variabel *dependent*

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

Variabel *dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu nifas.

Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah 71 orang ibu nifas yang berkunjung selama Juni sampai September 2019 di Puskesmas Ongkaw.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Cara perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang akan menjadi sampel sudah diketahui. Diperoleh sampel penelitian sebanyak 42 responden. Untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti responden yang mengundurkan diri secara tiba-tiba, maka sampel ditambah 10% dari total sampel (satroasmoro, 2011). Banyaknya sampel dalam penelitian ini yaitu Dengan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dan bayi yang berkunjung di posyandu di wilayah kerja Puskesmas Ongkaw
- 2) Menerima ASI saja
- 3) Ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Ibu yang mendadak mengundurkan diri sebagai responden.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu:

1. Pendidikan kesehatan tentang Pentingnya ASI eksklusif
Pendidikan kesehatan akan digunakan dengan metode ceramah dan tanya jawab, menggunakan leaflet, poster dan slide show.
2. Kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

Kuesioner yang digunakan berasal dari peneliti Penelitian ini akan menggunakan kuesioner berasal dari peneliti Tri Hartatik, 2009, yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan Cronbach 0,77%, dan peneliti merevisi beberapa pertanyaan untuk disesuaikan dengan kebutuhan penelitian saat ini, untuk mengetahui pemahaman responden mengenai pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif (Tri Hartatik, 2009).

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010), dengan pernyataan berjumlah 10 item, sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental, (Sabri, 2010), dengan pernyataan berjumlah 10 item, ASI eksklusif adalah makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi, khususnya bayi usia 0-6 bulan karna mengandung unsurunsur gizi yang di butuhkan bayi (Kesehatan, 2015), dengan pernyataan berjumlah 10 item.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2020 dengan jumlah responden 42 Ibu Nifas yang berada di 3 lokasi penelitian dan bersedia menjadi responden, maka sesuai dengan teknik analisis yaitu univariat dan bivariat serta pengolahan data hasilakan ditampilkan dalam bentuk table sebagai berikut: Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Dalam penelitian ini 42 responden adalah kelompok ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan dimana metode pembelajaran tentang ASI Eksklusif hanya menggunakan metode pembelajaran (ceramah) dengan leaflet tentang ASI Eksklusif.

b. Analisis Bivariat

Untuk melihat efektivitas program pendidikan kesehatan pada responden maka penelitian ini harus melewati uji persyaratan yang meliputi uji normalitas sebaran data dan uji Wilcoxon.

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District	Halaman: 68 – 80	Jean Debora Kumajas, dkk
---	------------------	--------------------------

. Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
	Sig	
Pretest	0.000	Tidak berdistribusi normal
Posttests	0.000	Tidak berdistribusi normal

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pengetahuan *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal dengan nilai sig < 0.05. Karena tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2 Hasil Analisis Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Program Pendidikan Kesehatan (n=42)

Variabel	N	Median (min-max)	Mean	Std. Deviation	P Value
Pengetahuan sebelum program pendidikan kesehatan	42	23.00 (22-26)	23.54	1.290	0.000
Pengetahuan sesudah dilakukan program pendidikan kesehatan	42	39.00 (36-40)	38.61	956	

Tabel 2 Menunjukkan ada peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif dengan program edukasi melalui media leaflet dan ceramah dengan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $P \text{ Value} < \alpha = (0,000 < 0,05)$

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

PEMBAHASAN**1. Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan program pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif**

Pada penelitian ini pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif lebih dari setengah berpengetahuan kurang (90%) dengan nilai rata-rata 23.54. Artinya pengetahuan responden masih kurang karena nilai rata-rata pengetahuan responden *pretest* rendah nilai rata-rata 23.54.

Pengetahuan adalah suatu hasil yang diketahui seseorang atas kerja sama antara suatu subyek dan objek yang diketahui Menurut Nurroh (2017). Penelitian ini memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif. Pendidikan kesehatan adalah istilah yang digunakan dalam Pendidikan secara terencana untuk mencapai tujuan kesehatan yang meliputi beberapa kombinasi dan kesepakatan belajar di bidang kesehatan (Notoadmojo, 2012). ASI eksklusif adalah pemberian ASI (Air Susu Ibu) selama 6 bulan pertama kehidupan bayi tanpa adanya pendamping makanan lain. (Paramashanti B.A, 2019)

Menurut peneliti, kurangnya pengetahuan mengenai ASI Eksklusif disebabkan oleh minimnya informasi dan metode pembelajaran yang kurang tepat untuk ibu menyusui sehingga ibu belum paham tentang ASI Eksklusif dan pemberian ASI eksklusif untuk bayi tidak sepenuhnya diberikan hingga 6 bulan, Jadi asumsi peneliti wajar jika sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif menggunakan metode program pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan ceramah.

2. Pengetahuan ibu sesudah diberikan program Pendidikan Kesehatan tentang ASI Eksklusif

Peningkatan pengetahuan Ibu nifas terjadi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif melalui media leaflet dan ceramah dan data di atas menunjukkan sebagian besar responden memahami tentang ASI Eksklusif. Penelitian ini setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif melalui media leaflet dan ceramah pada Ibu menyusui lebih dari setengah mengalami peningkatan pengetahuan cukup (78%) nilai rata-ratanya adalah 39.00. Melalui uji *Wilcoxon* didapatkan *P Value* = 0.000 < 0.05. Artinya pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif karena nilai pengetahuan responden *posttest* lebih tinggi dari pada nilai pengetahuan responden *pretest*.

Pengetahuan ibu nifas yang menggunakan metode program edukasi dengan ceramah menggunakan leaflet memiliki peningkatan. Hasil pengetahuan

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

ibu nifas (responden) yang menggunakan metode program edukasi melalui media ceramah dengan leaflet. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon sign rank test* terhadap hasil *posttest* diperoleh nilai *P Value* = $0.00 < 0.05$ yang artinya terdapat perbedaan sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi dengan ceramah menggunakan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima dimana Pendidikan kesehatan ASI eksklusif mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan Ibu nifas.

Peningkatan pengetahuan ibu nifas terjadi ketika mereka menerima informasi dengan suasana pendidikan kesehatan yang mudah dimengerti karena akan membantu pemahaman ibu nifas informasi yang diterima. Pada penelitian ini setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif didapatkan peningkatan pada hasil rata-rata nilai pengetahuan, artinya pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran menggunakan ceramah menggunakan leaflet. Melalui program edukasi ini ibu nifas akan memperoleh informasi yang baru yang belum mereka ketahui sehingga mereka mau memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan kemampuan ibu nifas untuk menjaga kesehatan khususnya dalam perkembangan ibu dan bayi dan memahami tentang ASI eksklusif

Menurut peneliti, dari media pembelajaran/pendidikan yang menggunakan media leaflet dengan tampilan visual gambar, sehingga melibatkan indera penglihatan responden membantu pemahaman ibu nifas tentang ASI eksklusif. Dengan Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu nifas melalui media ceramah menggunakan leaflet ibu nifas memperoleh peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif, sehingga dapat memperoleh peningkatan pengetahuan, sikap dan memotivasi Ibu nifas tentang ASI eksklusif. Opini tersebut sesuai dengan Murti A (2016) bahwa secara garis besar media adalah materi, dimana dapat membuat ibu nifas memperoleh pengetahuan.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Ongkaw Kecamatan Sinonsayang

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang. Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Priyoto, 2014).

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora
Kumajas, dkk**

Pada penelitian ini ditemukan kebiasaan Ibu nifas dalam pemberian ASI eksklusif dengan menyesuaikan ASI yang keluar dari ibu. Kebanyakan ibu nifas kedatangan memberikan ASI sejak hari pertama kelahiran bayi dan melakukan pemberian ASI bagi bayi sesuai dengan ASI yang di peroleh ibu nifas. Dalam penelitian ini ibu nifas tidak berkaitan dengan budaya yang ada karena budaya yang ada di daerah Puskesmas Ongkaw tidak bertentangan dengan pemberian ASI bagi bayi.

Menurut peneliti pengaruh dari pemberian pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif bagi ibu dan bayi itu sangat baik karena dari pendidikan kesehatan memberikan pengetahuan bagi ibu yang menyusui. Ibu yang memiliki umur 20-35 tahun dengan pendidikan yang rata-rata SMA dalam pemberian ASI untuk Bayi memiliki pengetahuan tentang ASI Eksklusif sangat kurang. Di temukan bahwa berdasarkan pengalaman ibu yang sudah punya anak sebelumnya berbeda dengan ibu yang baru melahirkan anak pertama. Dengan hasil yang di peroleh adalah ibu yang memiliki 2 anak berjumlah 22 orang, sehingga dapat di simpulkan bahwa ibu memiliki pengetahuan dalam pemberian ASI hanya berdasarkan pengalaman anak pertama. Dengan demikian anak yang pertama dengan anak yang kedua maupun ketiga memiliki perbedaan dalam pemberian ASI. Dalam penelitian ini Usia anak yang menyusui kebanyakan berusia 6 bulan, pemberian ASI berdasarkan Usia anak mempunyai perbedaan dari 1-6 bulan. Pada anak yang berusia 1 bulan diberikan penjelasan kepada ibu tentang ASI secara Pendidikan Kesehatan agar Bayi selalu diberikan ASI hingga berusia 6 bulan. Berbeda dengan Bayi yang sudah berusia 6 bulan ditemukan banyak sekali ibu memberikan ASI tidak secara eksklusif dan mengakibatkan anak tidak terpenuhi ASI hingga 6 bulan, Peneliti menjelaskan kepada ibu yang menyusui bahwa jika mempunyai anak kedua atau seterusnya penting memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan agar tidak seperti anak yang sebelumnya tidak terpenuhi ASI secara eksklusif. Dalam pemberian Pendidikan Kesehatan tentang ASI kepada Ibu yang menyusui tidak bertentangan dengan budaya yang ada di daerah tersebut.

Pada penelitian ini terbukti terjadi peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif, yang berarti adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu nifas tentang ASI eksklusif di Puskesmas Ongkaw Kecamatan Sinonsayang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chatarina Suryaningsih, 2013

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

Pendidikan kesehatan akan meningkatkan pengetahuan sehingga diharapkan terjadi peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Ongkaw Kecamatan Sinonsayang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dapat dikatakan masih kurang.
2. Pengetahuan Ibu nifas setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif dapat dikatakan meningkat dari kurang menjadi baik.

Pendidikan kesehatan berpengaruh secara bermakna dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Ongkaw Kecamatan Sinonsayang

DAFTAR PUSTAKA

- Asih. , 2016*Buku Ajar AsuhanKebidananNifas Dan Menyusui*. Jakarta: Cv. Trans Invo Media
- Chatarina Suryaningsih, 2013 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Asi Eksklusif *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 8, No.2, Juli 2013
- Damayanti D. 2010. *AsyiknyaMinumAsi*. Pt. GramediaPustaka Utama. Jakarta
- Dewi, 2011. *Smart Breastfeeding Mother*. Jakarta :Gemalnsani Press
- Haryono, Dan Setianingsih, 2014. *ManfaatAsiEksklusifUntukBuahHatiAnda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hidayat A. A. A 2007. *MetodePenelitianKeperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta Selatan: SalembaMedika
- IDAI, (2010). *Buku Ajar Hematologi-OnkologiAnaka*. Jakarta: Ecg
- Lesmana, (2011). *Panduan PintarIbuMenyusui*. Yogyakarta Andi Offset
- Lombogia M. (2017). *KeperawatanMaternitasKonsep, Teori, Dan Modul Praktikum*. :IndomediaPustaka. Yogyakarta
- Mangku, (2013). *AsiEksklusif Arti PentingBagiKehidupan*. Jakarta: Pt Indeks
- Marmi. (2012). *AsiSaja Mama, BerilahAkuAsi Karena AkuBukanAnakSapi*. PustakaPelajar. Yogyakarta
- Metasari D &Sianipar B(2019). HubunganPersepsiIbuTentangKetidacukupanAsi (Pka) TerhadapPemberian ASIEksklusifPadaBayiDi Wilayah Kelurahan Kuala Lempuing Kota Bengkulu. *JurnalInph* Volume 7 No. 1

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District**Halaman: 68 – 80****Jean Debora Kumajas, dkk**

- Meyliya Qudriani dkk, 2018 Pengaruh Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Kecukupan Asi Di Wilayah Kelurahan Margadana. *Jurnal SIKLUS volume 7 Nomor 1 Januari 2018*
- Murti A (2016) Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif *Jurnal Kesehatan "Samodrallmu"* Vol. 07 No. 02
- Notoatmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nurheti, 2010. *Keajaiban ASI Makanan Untuk Kesehatan, Kecerdasan Dan Kolin*. Yogyakarta Andi
- Nurroh 2017. *Filsafat Ilmu . Assignment Paper Of Geography Science*: Universitas Gajah Mada
- Paramashanti.B.A. (2019). *Gizi Bagilbu & Anak*. Pt. Pustaka Baru Yogyakarta
- Perin Asia 2011. *Manajemen Laktasi : Menuju Persalinan Aman Dan Bayi Lahir Sehat*. Edisi 2. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Prawirohardjo, 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Pt Bina Putaka
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan (Dilengkapi Contoh Kuesioner)*. Pacitan: Nuha Medika.
- Riskesdas. (2018), *Penyajian Pokok Hasil Riset*, <https://www.depkes.go.id>. Diakses 15 Oktober 2019
- Sakti, E. (2018). *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan*. Jakarta Selatan.
- Sulaiman 2015. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Bandung : Cv. Arvino Raya
- Suliha, 2008. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan, Penerbit Buku Kedokteran*. Jakarta: Egc
- Sulistiyawati, 2015. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Tyagita Widya Sari dkk, 2018 Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru 2018 *Collaborative Medical Journal (Cmj)* Vol 1 No 2 Mei 2018
- Walyani, E. S 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Pustaka Baru Press. Makasar
- Walyanidan Purwoastuti. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widuri H, 2013. *Cara Mengolah Asi Eksklusif Bagilbu Bekerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing

The Effect of Health Education on Postpartum Mothers' Knowledge About Exclusive Breastfeeding at the Ongkaw Health Center, Sinonsayang District	Halaman: 68 – 80	Jean Debora Kumajas, dkk
--	-------------------------	---------------------------------

Wowor M, Laoh J, Pangemanan D (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu menyusui Di Puskesmas Bahu Manado. *eJurnalKeperawatan(e-kp) Volume 1 nomor 1*
